

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam setiap riset ilmiah mutlak diperlukan, karena merupakan cara untuk mengumpulkan data yang sesuai untuk digunakan dalam menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun metode yang akan dipergunakan adalah metode deskriptif analisis yang menurut Moch. Nazir (1999:63) :

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sementara pada penelitian analisis, analisa ditujukan untuk menguji hipotesa-hipotesa dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan.

Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang didalamnya menjabarkan atau menganalisa suatu fenomena atau objek tertentu yang diteliti atau diamati dengan interpretasi yang tepat.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Adapun definisi variabel-variabel yang akan diteliti akan dijabarkan di bawah ini :

- a. Kepuasan kerja adalah seperangkat perasaan pegawai tentang menyenangkan atau tidaknya pekerjaan mereka (Keith Davis dan John W. Newstrom, 1993:105). Kepuasan kerja juga dapat diartikan hubungan pengalaman

seseorang dalam pekerjaannya dengan pemenuhan kebutuhannya baik jangka pendek maupun jangka panjang (Hoppock , 1978:120).

- b. Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu (Malayu S.P. Hasibuan, 1991:105).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran	No Angket	
				+	-
Kepuasan kerja (X)	Pekerjaan itu sendiri	Tingkat kepuasan terhadap identitas pekerjaan	Ordinal	1,2	
		Tingkat kepuasan terhadap kemampuan melakukan pekerjaan		3	
		Tingkat kepuasan terhadap otonomi			4
	Kebijakan organisasi	Tingkat kepuasan terhadap kondisi kerja	Ordinal		5
		Tingkat kepuasan terhadap sistem kerja yang ditetapkan perusahaan		6	
		Tingkat kepuasan terhadap aturan/kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan			7
	Sikap Pimpinan	Tingkat kepuasan terhadap sikap pimpinan dalam kesempatan mengembangkan diri	Ordinal	8	

		Tingkat kepuasan terhadap perhatian yang diberikan atasan		9	
		Tingkat kepuasan terhadap penghargaan yang diberikan atasan dalam bekerja		10	
	Rekan kerja	Tingkat kepuasan terhadap hubungan dengan rekan kerja		11	
		Tingkat kepuasan terhadap kerja sama yang terjalin diantara rekan kerja		12	
	Promosi	Tingkat kepuasan terhadap kesempatan promosi	Ordinal		13
		Tingkat kepuasan terhadap prosedur dan proses pelaksanaan promosi		14	15
	Gaji	Tingkat kepuasan terhadap penghasilan yang memadai		16	
		Tingkat kepuasan terhadap penghasilan yang diterima sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan		17	
		Tingkat kepuasan terhadap perbandingan dengan penghasilan untuk pekerjaan yang sejenis			18
Prestasi Kerja	Kemampuan kerja karyawan	Kemampuan menggunakan mesin peralatan kantor	Ordinal		1
		Kemampuan membuat perencanaan kerja		2	
		Kreatif melaksanakan kerja			3

		Mengevaluasi kegiatan kerja		4	
		Melakukan tindakan perbaikan		5	
Kualitas pekerjaan		Tepat sesuai dengan waktu yang ditentukan	Ordinal	6	8
		Kecakapan dalam bekerja		7	
		Keuletan , dan ketelitian dalam bekerja			
		Hasil memuaskan		9	
Kerja sama		Membuat laporan	Ordinal	10	13
		Berpartisipasi dalam tim		11	
		Bekerja sama dengan atasan		12	
		Membantu pihak lain yang mengalami kesulitan kerja			
Tanggung jawab		Menerima dan berusaha melaksanakan tanggung jawab terhadap pekerjaannya	Ordinal	14	15
		Berani menghadapi resiko kerja			
		Mentaati prosedur kerja		16	
		Kesadaran pada aturan		17	
Kuantitas pekerjaan		Dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan	Ordinal		18
		Dapat menyelesaikan lebih dari satu pekerjaan dalam satu waktu		19	

3.3 Populasi,Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan karakteristik objek penelitian. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (1992:6) :

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf PT. MQS yang berjumlah 39 orang. Tabel di bawah ini merupakan gambaran jumlah populasi penelitian dari tiap divisi :

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Penelitian

No	Nama Divisi	Posisi	Jumlah
1	<i>Finance Control</i>	<i>Spv. Finance & Control</i>	1
		Staf Piutang	1
		Staf Utang	1
		Staf Kasir	1
		Staf Keuangan	2
2	SekPer	Staf Adiministrasi	1
3	HRD & GA	Spv. HRD	1
		Staf Adm. Personalia	1
		Spv. GA	1
		<i>Purchasing & IT</i>	1
4	Produksi Buku	Staf Editorial	3
		Staf Pracetak	4
		Spv. Produksi <i>Merchandise</i>	1
5	Percetakan	Staf Marketing	2
		Staf Operator Mesin	2
		Staf Pracetak	2

		Operator Mesin Potong	1
		<i>Purchasing Staf</i>	1
6	GuDis	Spv. Gudis	1
		Staf Pelayanan & Pengepakan	2
		Chekker	1
		Staf Ekspedisi	1
7	Marketing Reguler	Spv. Promo	1
		<i>CSO Direct & Indirect Staf</i>	3
		Kabag Sales	
		Staf Faktur Penjualan	1
		Staf Promosi & Event	1
			1
		Total Jumlah Staf	39 orang

Sumber : Laporan HRD PT.MQS

3.3.2 Teknik Sampling

Teknik sampling ialah teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini digunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Riduan (2005: 64) bahwa, “ Sampling jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus”.

Dari uraian di atas maka dalam penelitian ini semua populasi digunakan sebagai sample dengan alasan dengan alasan bahwa jumlah staf PT.MQS hanya berjumlah sekitar 39 orang.

3.4 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber-sumber di mana data yang diperlukan untuk penelitian tersebut dapat diperoleh, baik secara langsung maupun tidak langsung.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data dimana data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari subyek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang akan menjadi sumber data primer karyawan adalah karyawan PT. MQS

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subyeknya tidak berhubungan langsung dengan obyek penelitian, tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang akan menjadi data sekunder adalah buku-buku, laporan ilmiah, data dan dokumen-dokumen perusahaan yang mempunyai keterkaitan dalam penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan empat teknik sebagai berikut :

1. Penyebaran Angket

Teknik ini digunakan dengan cara membagikan angket kepada responden sehingga dapat diperoleh data mengenai kondisi kepuasan kerja dan tingkat prestasi kerja karyawan.

Jumlah butir angket yang disebarkan untuk variabel kepuasan kerja dan prestasi kerja masing-masing dua puluh butir. Adapun pemetaan butir angket variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Pemetaan Butir Angket Variabel X
(Kepuasan Kerja)

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Pekerjaan itu sendiri	3	1	4
2	Kebijakan organisasi	1	2	3
3	Sikap pimpinan	3	-	3
4	Sikap rekan kerja	2	-	2
5	Promosi	1	2	3
6	Gaji	2	1	3
	Jumlah	12	6	18

Tabel 3.4
Pemetaan Butir Angket Variabel Y
(Prestasi Kerja)

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Kemampuan kerja karyawan	3	2	5
2	Kualitas pekerjaan	2	2	4
3	Kerja sama	3	1	4
4	Tanggung jawab	3	1	4
5	Kuantitas pekerjaan	1	1	2
	Jumlah	12	7	19

2. Wawancara

Wawancara yaitu penulis mengadakan wawancara langsung dengan karyawan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket.

3. Studi Dokumentasi

Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh dokumen penunjang atas kebenaran data yang diperoleh melalui angket dan wawancara.

4. Studi Kepustakaan

Yaitu mengumpulkan data dan informasi melalui literatur-literatur yang menunjang terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

3.6 Uji Kelayakan Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (1998 : 160) mengatakan bahwa: “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir item dengan skor total .

Rumus yang digunakan adalah *Product Moment Corelation Formula* (Riduwan, 2005:110) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi N = Jumlah responden

$\sum X$ = Skor item $\sum Y$ = Skor Total

Hasil penghitungan r_{XY} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata

$(\alpha) = 0,05$. Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut :

1. $r_{XY} > r_{tabel}$ berarti valid
2. $r_{XY} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dimaksudkan untuk melihat konsistensi dari instrumen dalam mengungkap fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Teknik pengujian reliabilitas yang digunakan adalah dengan teknik Alpha . (Riduwan , 2005 : 125).

Rumus tersebut sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i$ = jumlah varians butir

S_t = varians total

Untuk mencari harga varians (S) total dan varians item dihitung dengan formula :

$$S = \frac{\sum X^2}{n} - \frac{(\sum X)^2}{n^2}$$

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata (σ)=0,05. Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut :

1. $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel
2. $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

3.7 Prosedur Pengolahan Data

Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, angket disebarakan untuk mengumpulkan data.

Untuk mengetahui deskripsi setiap variabel digunakan bantuan skala kontinum dan hasil penghitungan berbentuk prosentase, dengan ketentuan pembobotan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui klasifikasi keberadaan dari masing-masing variabel penelitian. Prosedur pengolahan data penelitian dilakukan sebagai berikut :

1. Editing, yaitu menghitung jumlah angket yang kembali dan memeriksa kelengkapan pengisian angket.
2. Skoring, yaitu pemberian skor/bobot terhadap item-item kuesioner berdasarkan pola skoring sebagai berikut :

Tabel 3.5
Pola Skoring Kuesioner Skala Lima

No	Opsen	Skor
1	Sangat setuju/Selalu	5
2	Setuju/Sering	4
3	Ragu-ragu/Kadang-kadang	3
4	Tidak Setuju/Jarang	2
5	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1

3. Tabulasi , yaitu perekapan data hasil skoring pada langkah kedua ke dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.6
Tabulasi Data

Resp	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	n	
1									
2									
.									
.									
n									

4. Analisis data, yaitu mendeskripsikan variabel X dan variabel Y dengan bantuan skala kontinum dan hasil penghitungan berbentuk prosentase, dengan ketentuan pembobotan yang telah ditentukan.

Untuk mengetahui dan mengolah data dari hasil angket yang telah disebar maka penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan jumlah Skor Kriterion dengan menggunakan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR \text{ (Sugiono, 2001:81)}$$

Keterangan :

SK = Skor Tertinggi

JR = Jumlah Responden

JB = Jumlah Bulir

- b. Membandingkan jumlah skor hasil angket untuk variabel X dengan jumlah Skor Kriterion variabel X untuk mencari jumlah skor hasil angket variabel X dengan menggunakan rumus :

$$X_i = X_1 + X_2 + X_3 \dots + X_{39}$$

Keterangan :

X_i = Jumlah skor hasil angket

$X - X_{39}$ = Jumlah skor responden

- c. Membuat daerah kategori kontinum
- d. Menentukan daerah kontinum untuk variabel X dan variabel Y
- e. Mencari prosentase untuk variabel X dan variabel Y

3.8 Rancangan Uji Hipotesis

3.8.1 Mengubah Data Ordinal ke Interval

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah

1. Mencari skor terbesar dan skor terkecil
2. Mencari nilai Rentangan (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

3. Mencari Banyaknya Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

4. Mencari nilai panjang kelas(i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

5. Mencari rata-rata(mean) dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

6. Mencari simpangan baku dengan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$$

7. Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus

$$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(X_i - \bar{x})}{s}$$

3.8.2 Uji Normalitas Distribusi dengan Chi-Kuadrat

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1. Menentukan skor terbesar dan terkecil
2. Menentukan nilai Rentangan (R)

$$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil}$$

3. Mencari Banyaknya Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 3.7
Distribusi Frekuensi Variabel

No	Kelas Interval	f	Nilai Tengah (X_i)	$(X_i)^2$	$f \cdot X_i$	$f \cdot X_i^2$
1						
2						
3						
	Jumlah				$\sum f \cdot X_i$	$\sum f \cdot X_i^2$

6. Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

7. Mencari simpangan baku (standard deviasi)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$$

8. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara menentukan batas kelas, mencari nilai Z-score untuk batas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{BatasKelas} - \bar{x}}{s}$$

9. Mencari chi-kuadrat hitung (χ^2_{Hitung})

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

10. Membandingkan chi-kuadrat hitung dengan chi-kuadrat table

Kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data tidak normal dan

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya data distribusi normal

3.8.3 Analisis Regresi Sederhana

Analisis sederhana digunakan untuk meramalkan variabel terikat (Y) bila variabel bebas diketahui (X) diketahui. Analisis ini didasari oleh hubungan fungsional atau sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat

(Y). Dengan analisis regresi dapat diketahui apakah ada pengaruh kepuasan kerja (X) terhadap prestasi kerja (Y).

Persamaan regresi dirumuskan :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X=0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

3.8.4 Menguji Kelinearan Regresi

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg(a)}$) dengan rumus :

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg(b|a)}$) dengan rumus :

$$JK_{Reg(b|a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

3. Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus :

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b|a)} - JK_{Reg(a)}$$

4. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus :

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

5. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus :

$$RJK_{Reg(b|a)} = JK_{Reg(b|a)}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res}) dengan rumus :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

7. Mencari Jumlah Kuadrat Error (JK_E) dengan rumus :

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

8. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (JK_{TC}) dengan rumus :

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

9. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (RJK_{TC}) dengan rumus :

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

10. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Error (RJK_E) dengan rumus :

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

11. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} \text{ dengan dibantu oleh Tabel Anova sebagai berikut:}$$

Tabel 3.8
Ringkasan Anova Variabel X dan Variabel Y untuk Uji Linieritas

Sumber Variansi (SV)	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	$\sum Y^2$	-	Linier	Linier
Regresi (a)	1	$JK_{Reg(a)}$	$RJK_{Reg(a)}$	Keterangan :	
Regresi (b a)	1	$JK_{Reg(b a)}$	$RJK_{Reg(b a)}$		
Residu	n - 2	JK_{Res}	RJK_{Res}		
Tuna Cocok	k - 2	JK_{TC}	RJK_{TC}		
Kesalahan (Error)	N - k	JK_E	RJK_E		

12. Menentukan keputusan pengujian :

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya data berpola linier

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya data berpola tidak linier

13. Mencari F_{tabel} dengan rumus :

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dkTC, dkE)}$$

14. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

3.8.5 Menghitung Koefisien Korelasi antara Variabel X dengan Variabel Y

Dalam menghitung koefisien korelasi ini digunakan teknis analisis korelasi Pearson Product Moment dimana kegunaan teknik ini adalah untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent).

Rumus yang digunakan Korelasi PPM :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Harga koefisien korelasi (r_s) dikonsultasikan pada tabel interpretasi pada batas-batas r untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel X dan variabel Y berikut ini :

Tabel 3.9
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan, 2005, Metode dan Teknik Menyusun Tesis, Hal :136

3.8.6 Menghitung Besarnya Sumbangan (Koefisien Diterminan Koefisien Penentu Variabel X Terhadap Variabel Y)

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana : KP = Nilai Koefisien Diterminan

r = Nilai koefisien Korelasi

Selanjutnya, dilakukan interpretasi terhadap hasil statistik sehingga dapat dianalisis kendala-kendala yang terkait dengan kepuasan kerja dan pencapaian

prestasi. Hasil analisis tersebut dapat dijadikan informasi dan acuan penulis untuk memberikan kesimpulan dan saran bagi perusahaan.

